

Buku Pedoman SPMB

SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun Akademik 2025-2026



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN**KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III****NOMOR : KH.01.01/F.XIX/ 937 /2025****TENTANG****PEDOMAN SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU (SPMB)****POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III****TAHUN AKADEMIK 2025 – 2026****DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA****DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III**

- Menimbang**
- Bahwa Seleksi Penerimaan Mahasiswa BARU (SPMB) merupakan salah satu Dharma dari Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III sebagai Perguruan Tinggi kesehatan untuk mendapatkan calon mahasiswa yang memenuhi syarat dan berkualitas;
 - Bahwa Penyelenggaraan Seleksi Penerimaan Mahasiswa BARU (SPMB), perlu dibuatnya pedoman Seleksi Penerimaan Mahasiswa BARU (SPMB) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai pedoman penyelenggaraan Seleksi Penerimaan Mahasiswa BARU (SPMB);
 - Bahwa untuk maksud dan tujuan tersebut pada butir a dan b, perlu disusun pedoman Seleksi Penerimaan Mahasiswa BARU (SPMB) dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara No. 4586).
 - Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6887).
 - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

- 6 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 7 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.00.06.4.3199 Tanggal 14 September 2004 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Jenjang Pendidikan Tinggi Pendidikan Tenaga Kesehatan.
- 8 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/MENKES/531/2024 Tentang Pengangkatan Dari Dan Dalam Jabatan Direktur Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- 9 Keputusan Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor: HK.02.03/F/120/2025 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tahun Akademik 2025/2026.
- 10 Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III Nomor PP.01.01/F.XIX/8327/2024 tentang Peraturan Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III Tahun Akademik 2024-2025.

M E M U T U S K A N

- MENETAPKAN :** KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III TENTANG PEDOMAN SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU (SPMB) TAHUN AKADEMIK 2025-2026 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III.
- PERTAMA :** Pedoman Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III sebagaimana dimaksud, digunakan dalam penyelenggaraan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) oleh Panitia Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian kesehatan Jakarta III.
- KEDUA :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 21 Januari 2025
- KETIGA :** Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bekasi

Pada Tanggal: 21 Januari 2025

Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III,



SITI BADRIAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku “Pedoman Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)” Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III Tahun Akademik (TA) 2025-2026 dapat diterbitkan.

Tujuan pendidikan tenaga kesehatan adalah untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional melalui berbagai upaya salah satunya adalah dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu melalui peningkatan penjaminan mutu institusi pendidikan kesehatan. Penjaminan mutu ini diawali sejak penerimaan mahasiswa baru, proses belajar mengajar yang optimal, ditunjang oleh dosen yang tersertifikasi, sarana dan prasarana yang memadai dan pada akhirnya menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional

Penyelenggaraan SPMB Poltekkes Kemenkes Jakarta III TA 2025-2026 ini merupakan kegiatan rutin dan terprogram setiap tahun dalam rangka menjaring mahasiswa dengan kemampuan akademik yang baik sehingga mereka dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dengan hasil prestasi yang memuaskan.

Pedoman SPMB Bersama Poltekkes Kemenkes Jakarta III TA 2025-2026 ini merupakan penjabaran yang spesifik dari petunjuk teknis Pelaksanaan SPMB Poltekkes Kemenkes TA 2025-2026 Nomor: HK.02.03/F/120/2025 yang di dalamnya telah masuk hal-hal atau ketentuan yang belum termaksud di dalam petunjuk teknis tersebut yang di jabarkan berdasarkan hasil rapat dari jajaran manajemen direktorat, jurusan dan program studi di lingkungan Poltekkes kemenkes Jakarta III.

Kiranya buku pedoman ini dapat dijadikan acuan oleh seluruh civitas yang terlibat dalam penyelenggaraan Sipenmaru Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Bekasi, Januari 2025
Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III

SITI BADRIAH

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Singkatan.....	iv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Dasar Hukum.....	3
 BAB II PENGORGANISASIAN	 5
A. Panitia Nasional.....	5
B. Tugas Panitia Nasional	6
C. Fungsi Panitia Nasional	7
D. Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III.	9
E. Tugas Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III.....	9
 BAB III KETENTUAN SELEKSI.....	 11
A. Kuota/Alokasi.	11
B. Pola Seleksi.....	11
C. Persyaratan Calon Peserta.....	12
D. Komponen Penilaian	12
E. Jadwal Pelaksanaan	12
F. Pengaturan Waktu Pelaksanaan <i>CBT</i>	13
G. Tempat Pelaksanaan.....	13
 BAB IV MEKANISME SELEKSI.....	 14
A. Pendaftaran	14
B. Kelulusan Akhir	16
C. Pengumuman Calon Mahasiswa	16
D. Registrasi Calon Mahasiswa	16
E. Skema Tahapan	17
F. Seleksi SPMB	17
G. Penilaian Hasil	23
H. Penentuan Kelulusan	24
I. Uji Kesehatan	26
J. Uji Lainnya.....	26
K. Kelulusan Akhir	26
L. Pengumuman	26
M. Verifikasi	26
N. Registrasi	26
O. Lain-lain	27

BAB V	PEMBIAYAAN.....	27
	A. Biaya	27
	B. Pengelolaan Anggaran	27
BAB VI	PELAPORAN	29

Daftar Singkatan

Ditjen Nakes	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
BLU	Badan Layanan Umum
BAPU	Berita Acara Pelaksanaan Ujian
CBT	<i>Computer Based Test</i>
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DTPK	Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan
Daerah 3T	Daerah Terdepan, Terluar, dan Terpencil
Kabag	Kepala Bagian
Kasubbag	Kepala Sub Bagian
Kemenkes	Kementerian Kesehatan
MA	Madrasah Aliyah
MAK	Madrasah Aliyah Kejuruan
Prodi	Program Studi
Poltekkes Kemenkes	Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
Dit. Penakes	Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan
SDM	Sumber Daya Manusia
SPMB	Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama
SPMB	Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Mandiri
SMU	Sekolah Menengah Umum
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
RPL	Rekognisi Pembelajaran Lampau
TA	Tahun Akademik
TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi
Wadir	Wakil Direktur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seleksi calon mahasiswa dilaksanakan melalui persyaratan dan rangkaian seleksi yang harus dilalui oleh calon mahasiswa. Kegiatan seleksi dilakukan bukan hanya untuk mengukur kemampuan, tetapi lebih menitikberatkan pada penjarangan calon mahasiswa dengan kemampuan akademik yang baik.

Calon mahasiswa berasal dari lulusan SMU/SMA/MA atau sederajat, SMK/MAK Paket C yang telah lulus Ujian Nasional sesuai dengan ketentuan Kementerian pendidikan tinggi dan riset. Penjarangan calon mahasiswa dilakukan melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (SPMB Poltekkes Kemenkes) yang dilakukan oleh seluruh Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan khususnya di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

SPMB Poltekkes Kemenkes diselenggarakan terpadu secara nasional, dasarnya adalah Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada pasal 73 dinyatakan bahwa penerimaan mahasiswa baru untuk setiap Program Studi dapat dilakukan melalui pola penerimaan mahasiswa secara nasional dan bentuk lain. Oleh karena itu, Sipenmaru Diknakes untuk Poltekkes Kemenkes Jakarta III dilaksanakan serentak secara nasional yang diatur melalui Pedoman Penyelenggaraan dan Petunjuk Teknis pelaksanaan seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPMB Poltekkes Kemenkes) yang dikeluarkan oleh DIREKTORAT JENDRAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (Ditjen SDMK) Kementerian Kesehatan RI. Sesuai PP nomor 4 tahun 2014 tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Poltekkes Kemenkes juga diberikan keleluasaan untuk menetapkan persyaratan akademis yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing Poltekkes dengan menetapkan Pedoman SPMB Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berdasarkan hal tersebut perlu diterbitkan buku Pedoman SPMB sebagai acuan bagi jajaran manajemen dan Panitia penyelenggara Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun TA 2025 - 2026.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan acuan dalam penyelenggaraan SPMB Poltekkes Kemenkes Tahun Akademik 2025/2026.

2. Tujuan khusus

Memberikan acuan tentang:

- a. Pengorganisasian dan tugas panitia SPMB Poltekkes Kemenkes TA 2025/2026
- b. Ketentuan seleksi SPMB Poltekkes Kemenkes TA 2025/2026
- c. Mekanisme seleksi SPMB Poltekkes Kemenkes TA 2025/2026

- d. Pembiayaan kegiatan SPMB Poltekkes Kemenkes TA 2025/2026.
- e. Sistem pelaporan kegiatan SPMB Poltekkes Kemenkes TA 2025/2026.

BAB II

PENGORGANISASIAN

Penanggung Jawab	: Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III Dr. Siti Badriah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom
Pengawas	: 1. Wadir I Poltekkes Kemenkes Jakarta III Dr. Eviana Sumarti Tambunan, S.Kp, MKM 2. Wadir II Poltekkes Kemenkes Jakarta III Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb
a. Ketua Umum	: Wadir III Poltekkes Kemenkes Jakarta III Retno Martini Widhyasih, SSi, M.Biomed
b. Wakil Ketua I	: Ka. Bagian Akademik dan Umum Yandri Irawan, S.Kom., M.Pd
c. Wakil Ketua II	: Ka. Sub Bagian Akademik D.K Rahayuningtyas, M.Kep, Sp.Kep.M.B
d. Sekretaris I	: Citra Amaniah Anhar, M.Si
e. Sekretaris II	: Asep Saefuddin
f. Ketua Pengelola Keuangan	: Aldine Andriza Harahap, SE, MKM
g. Ketua Bidang Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK)	: Sulistyo AB, S.Kom, MKM
h. Anggota Bidang TIK	: 1) Taofik Nasor, S.Kom 2) Depri Pahla Kurnia, AMd 3) M. Fitrahudin, S.Kom 4) Utus Hatif Priargi, AMd. 5) Jannah Wahyuni, S.Si
i. Ketua Bidang Humas dan Promosi	: Suherman,SPd, MSi
j. Anggota Bidang Humas dan Promosi	: 1) Mardani, S.AP 2) Mina Septiani, SSiT, MKM 3) Endang Siswanti, AMd.Kom 4) Fahrir, S.Sos 5) Dini Pudji Lestari, S.Psi 6) Okky Suryani, S.I.P 7) Muhammad Aji Dwi Cahyono, S.Pd

- k. Ketua Bidang Pelaksanaan Uji CBT : Junengsih, SST., MKM
- l. Anggota Bidang Pelaksanaan Uji CBT : 1) Dr. Delmaifanis, SST., MKM
2) Dr. Safrudin, SKM, M.Kes
: 3) Indriana Rahmawati, S.Kp., MTD (HE)
4) Dr. Raden Siti Maryam, M.Kep., NS., Sp.Kep.Kom
5) Nur Achrida, Ftr., M.Fis
6) Puji Lestari, S.Si., M.Biotec
- m. Ketua Bidang Pemeriksaan Uji Kesehatan : dr. Rovika Trioclarisse, MKM
- n. Anggota Ketua Bidang Pemeriksaan Uji Kesehatan : 1) Nina Mustikasari, SST
2) Jujun Dwi Astuti, SST
3) dr. Nova Hardianto, M.K.K
4) dr. Stefanie Dita Pangestu
5) Ns. Dani Retno Rianti
: 6) Miskiyah, S.Kep., M.Biomed
7) Haryadi, S.Si., M.Biomed
: 8) Laila Kurnia Sari, SKM
- o. Ketua Bidang Psikotest dan Wawancara : Nurhalimah, SKM, S.Kep., M.Kep., Ns.Sp.Kep.J
- p. Anggota Bidang Psikotest dan Wawancara : 1) Salbiah, S.Pd., M.Kes
2) Puspita Hanggit, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom
3) Rosita Syaripah, S.SiT., M.Keb
4) Restu Arya Prambudi, SST., FT., M.Fis
5) Achwan, SKM., MKK
6) Tri Prasetyorini, S.Si., MM
7) Eros Siti Suryati, S.Pd., MKM
- q. Ketua Bidang Perlengkapan : Supriono, S.Sos
- r. Wakil Bidang Perlengkapan : 1) Margono, S.Sos
2) Agung Widodo
3) Moh. Safrudin
4) Hendarwan Widiyantoro
5) Mulyadi
6) Dedi Kurniawan
7) Abdul Kholik
8) Jimun
9) Saepudin
10) Jaenudin

1. Fungsi Panitia

- a. Penanggungjawab berfungsi melakukan perencanaan, penyelenggaraan, pengawasan, evaluasi dan pertanggung jawaban kegiatan SPMB
- b. Pengawas berfungsi membantu tugas penanggung jawab dalam perencanaan, penyelenggaraan, pengawasan, evaluasi dan pertanggung jawaban kegiatan SPMB
- c. Pelaksana
 - (1) Ketua Umum berfungsi melakukan koordinasi seluruh kegiatan penyelenggaraan SPMB
 - (2) Wakil Ketua I, berfungsi membantu ketua umum dalam koordinasi seluruh kegiatan penyelenggaraan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Bersama dalam bidang Pengelola Keuangan, TIK, Humas dan Promosi, Pendaftaran dan Penerimaan CBT.
 - (3) Wakil Ketua II berfungsi membantu ketua umum dalam koordinasi seluruh kegiatan penyelenggaraan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Bersama dalam bidang pelaksanaan Uji CBT, Pemeriksaan Uji kesehatan, Pengumuman Hasil Ujian, Penjaminan Mutu, Evaluasi dan Pengembangan
 - (4) Sekretaris I berfungsi menyusun sistem pengelolaan operasional, TIK, keuangan, humas dan promosi, penjaminan mutu, monitoring, evaluasi, pelaporan dan pengembangan SPMB
 - (5) Sekretaris II berfungsi membantu sekretaris umum menyusun petunjuk teknis, perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan SPMB.
 - (6) Ketua Pengelola Keuangan berfungsi menyusun rencana anggaran dan pelaporan keuangan penyelenggaraan SPMB.
 - (7) Ketua Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berfungsi menyusun manajemen pengelolaan TIK dan mengkoordinasikan operasional TIK
 - (8) Anggota Bidang TIK berfungsi membantu ketua bidang TIK menyusun manajemen pengelolaan TIK dan mengkoordinasikan operasional TIK
 - (9) Ketua Humas dan Promosi berfungsi mengelola perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan promosi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Bersama
 - (10) Anggota Humas dan Promosi berfungsi membantu ketua humas dan promosi mengelola perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi & promosi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Bersama
 - (11) Ketua Bidang Pelaksanaan Ujian CBT berfungsi melakukan koordinasi pelaksanaan ujian dengan metode CBT.
 - (12) Anggota Bidang Pelaksanaan Ujian CBT berfungsi membantu ketua bidang pelaksanaan ujian dalam melakukan koordinasi pelaksanaan ujian dengan CBT.
 - (13) Ketua Bidang Pemeriksaan Uji Kesehatan berfungsi melakukan penyiapan prosedur dan kriteria pemeriksaan uji kesehatan

- (14) Anggota Bidang Pemeriksaan Uji Kesehatan berfungsi membantu ketua bidang dalam menyiapkan prosedur dan kriteria pemeriksaan uji kesehatan
- (15) Ketua Bidang Psikotest dan Wawancara berfungsi melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan dan analisis hasil psikotest serta wawancara
- (16) Wakil Ketua Bidang Psikotest dan wawancara berfungsi membantu Ketua Bidang Psikotest dan Wawancara untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan dan analisis hasil psikotest serta wawancara
- (17) Ketua Bidang Pelengkapan berfungsi menjamin ketersediaan dan kesiapan perlengkapan dan mempersiapkan teknis pendukung pelaksanaan kesehatan
- (18) Wakil Ketua Bidang Pelengkapan membantu Ketua Perlengkapan berfungsi menjamin ketersediaan dan kesiapan perlengkapan dan mempersiapkan teknis pendukung pelaksanaan kesehatan

BAB III

KETENTUAN SELEKSI

A. Jenis Seleksi

Jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes TA 2025/2026 untuk menseleksi calon mahasiswa baru pada program studi diploma III, sarjana terapan, dan profesi terdiri dari 3 jenis, yang meliputi:

1. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Jalur Prestasi, untuk program studi Diploma III, Sarjana Terapan, dan Sarjana Terapan-Profesi
2. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Jalur Bersama, untuk program studi Diploma III, Sarjana Terapan, dan Sarjana Terapan-Profesi
3. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Jalur Mandiri RPL dan Profesi

B. Kuota/Alokasi

1. Jumlah alokasi maksimal calon mahasiswa untuk setiap prodi ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan berdasarkan rasio kebutuhan Nakes, dengan memperhatikan usulan dari poltekkes sesuai **rasio dosen terhadap total mahasiswa maksimal 1 : 30**.
2. Alokasi calon mahasiswa yang diterima melalui **Jalur Prestasi 40%, Jalur Bersama 60%** dari kuota masing-masing Prodi. Pemenuhan alokasi dapat dilakukan apabila jumlah peserta SPMB Jalur Bersama dan Prestasi kurang dari jumlah alokasi calon mahasiswa yang telah ditetapkan, maka Poltekkes Kemenkes dapat melaksanakan pemenuhan alokasi melalui jalur mandiri dengan seijin Dirjen Nakes.
3. Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat memindahkan calon mahasiswa yang telah dinyatakan lulus berdasarkan pilihan prodi ke prodi sejenis untuk pemenuhan kuota.

NO	NAMA PRODI	KUOTA MAHASISWA BARU				LANJUTAN / BUNDLING
		TOTAL	PRESTASI (40%)	BERSAMA (60%)	MANDIRI (RPL DAN PROFESI)	
1.	DIII Keperawatan (Reguler dan KI)	70	28	42	-	-
2.	STr Keperawatan (Reguler dan KI)	155	47	88	20	-
3.	Profesi Ners	125	-	-	-	125
4.	DIII Kebidanan	80	32	48	-	-
5.	STr Kebidanan	190	40	60	90	-
6.	Profesi Bidan	165			50	115
7.	STr Promosi Kesehatan	150	60	90	-	-
8.	DIII Teknologi	120	40	60	20	-

	Laboratorium Medis					
9.	STr Teknologi Laboratorium Medis	200	20	30	150	-
10.	STr Fisioterapi	100	40	60	-	-
11.	Profesi Fisioterapis	130	-	-	50	80
TOTAL		1485	307	478	380	320

C. Pola Seleksi

1. Sebelum melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, Poltekkes kemenkes Jakarta III mengadakan rapat dengan agenda menetapkan alokasi (kuota) penerimaan mahasiswa baru untuk masing-masing prodi dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang akan lulus di tahun 2025.
2. Penerimaan mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes Jakarta III melalui:
 - a. SPMB Prestasi. Seleksi SPMB Prestasi diperuntukkan bagi pendaftar yang tercatat masih aktif semester akhir di SMA/MA/SMK. Seleksi ini dilakukan berdasarkan capaian prestasi akademik dan non akademik pendaftar selama menjadi siswa di SMA/MA/SMK, untuk prestasi diluar akademik menjadi pertimbangan dalam proses seleksi administrasi meliputi prestasi bidang olahraga, senin dan budaya, dan teknologi.
 - b. SPMB Bersama. Seleksi SPMB menggunakan ujian CBT tentang Tes Potensi Skolastik dan Literasi selama 90 menit dengan jumlah soal sebanyak 70 butir.
 - c. SPMB Mandiri, diperuntukkan untuk program studi profesi dan sarjana terapan kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Seleksi ini dilakukan berdasarkan asesmen dokumen yaitu akreditasi institusi terbaru saat jenjang Diploma III, sertifikat pelatihan/lokakarya, lama bekerja sesuai keilmuan yang diaftarkan, surat izin bekerja dari lahan kerja/ jenis tempat bekerja, surat penunjukkan sebagai pembimbing klinis

D. Persyaratan Calon Peserta

1. Jalur SPMB Prestasi
 - 1) Siswa/i Kelas XII SMA/MA/SMK dengan **akreditasi sekolah minimal “B”** dan jurusan yang relevan dengan kualifikasi sesuai pada tahun ajaran 2024/2025 dan memiliki **nilai minimal 75 (tujuh puluh lima)** untuk rata – rata nilai pengetahuan dari semester I s/d V dan untuk beberapa mata ajar dari semester I s/d V (B. Inggris, B. Indonesia, Matematika).
 - 2) Memiliki latar belakang jurusan/kualifikasi pendidikan sebagai berikut :

No	Jurusan/Prodi Peminatan	Kualifikasi Latar Belakang Pendidikan
1	Jurusan Kebidanan	
	Program Studi D-III Kebidanan	SMA/MA Jurusan IPA Kurikulum Merdeka Peminatan Kesehatan (Minimal Peminatan Biologi) SMK Kesehatan
	Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan + Program Studi Pendidikan Profesi Bidan	SMA/MA Jurusan IPA Kurikulum Merdeka Peminatan Kesehatan (Minimal Peminatan Biologi) SMK Kesehatan
	Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan	SMA/MA Semua Jurusan SMK Semua Jurusan
2	Jurusan Keperawatan	
	Program Studi D-III Keperawatan	SMA/MA Jurusan IPA Kurikulum Merdeka Peminatan Kesehatan (Minimal Peminatan Biologi) SMK Kesehatan Program Peminatan Keperawatan
	Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan + Program Studi Profesi Ners	SMA/MA Jurusan IPA Kurikulum Merdeka Peminatan Kesehatan (Minimal Peminatan Biologi) SMK Kesehatan Program Peminatan Keperawatan
3	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis	
	Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis	SMA/MA Jurusan IPA/ IPS SMK Kesehatan Program Peminatan (TLM/ Analisis Kesehatan)
	Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis	SMA/MA Jurusan IPA/ IPS SMK Kesehatan Program Peminatan (TLM/ Analisis Kesehatan)
4	Jurusan Fisioterapi	
	Program Studi Sarjana Terapan Fisioterapi + Program Studi Profesi Fisioterapis	SMA/MA Jurusan IPA Kurikulum Merdeka Peminatan Kesehatan (Minimal Peminatan Biologi) SMK Kesehatan

- 3) Jika Siswa/i memiliki prestasi dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Olahraga, Seni dan Budaya, Kepramukaan, Keagamaan baik tingkat Internasional, Nasional, Regional Provinsi, dan Kabupaten, maupun pernah menjadi delegasi sebagai anggota Paskibra; dapat melampirkan foto copy legalisir sertifikat penghargaan/prestasi. Prestasi yang akan dimasukkan berlaku untuk juara 1, 2, dan 3 yang diselenggarakan dan diakui oleh:

¶ **Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Instansi Pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (SMA Negeri/SMA Swasta), dan Instansi pendidikan di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (PTN/PTS)**, seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN), Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional, Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional, Festival Literasi Siswa Indonesia,

Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia, Lomba Debat Bahasa Indonesia (LDBI), National Schools Debating Championship (NSDC).

- ¶ **Kementerian lain dan instansi lembaga setingkat kementerian lain yaitu Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Agama, BRIN** seperti SEA Games, Pekan Olahraga Nasional (PON) dan Kejuaraan Nasional (Kejurnas), Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI), Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA) tingkat nasional oleh Kementerian Agama, Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR), dan National Young Inventors Award (NYIA) oleh BRIN
- ¶ **Poltekkes Kemenkes Jakarta III**

- 4) Berbadan sehat, tidak buta warna, kondisi fisik tidak mengganggu tugas sebagai tenaga kesehatan. (pemeriksaan dilakukan pada tahap uji kesehatan) Tinggi badan*) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jurusan Keperawatan dan Fisioterapi:

Laki-laki : Minimal 155 cm

Perempuan : Minimal 150 cm

Prodi Diploma III, Sarjana Terapan, dan Profesi Kebidanan: Hanya menerima peserta perempuan dengan tinggi badan Minimal 150 cm

Jurusan Teknologi Laboratorium Medik dan Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan: Minimal 145 cm

*) Hasil pengukuran tinggi badan yang berlaku adalah hasil pengukuran pada saat Uji Kesehatan

2. Jalur SPMB Bersama

a. Kelas Reguler

- 1) Warga Negara Indonesia
- 2) Lulus pendidikan : SMU/SMA/MA/SMK/Program Paket C dengan jurusan yang relevan/sesuai dengan pilihan prodi dan ditetapkan oleh Panitia Nasional (terlampir).
- 3) Batasan Usia maksimal 25 tahun pada tanggal 1 Juli 2025.
- 4) Berbadan sehat, tidak buta warna, kondisi fisik tidak mengganggu tugas sebagai tenaga kesehatan. (pemeriksaan dilakukan pada tahap uji kesehatan)
- 5) Tinggi badan*) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Jurusan Keperawatan dan Fisioterapi:

Laki-laki : Minimal 155 cm

Perempuan : Minimal 150 cm
 - b) Prodi Diploma III, Sarjana Terapan, dan Profesi Kebidanan: Hanya menerima peserta perempuan dengan tinggi badan Minimal 150 cm
 - c) Jurusan Teknologi Laboratorium Medik dan Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan: Minimal 145 cm
- *) Hasil pengukuran tinggi badan yang berlaku adalah hasil

pengukuran pada saat Uji Kesehatan.

b. Kelas Internasional

Kelas Internasional diselenggarakan oleh Program Studi di Poltekkes Kemenkes yang menyiapkan lulusan untuk didayagunakan ke Luar Negeri. Adapun penyelenggaraannya mengacu pada ketentuan yang berlaku dengan syarat calon peserta didik sebagai berikut.

- 1) Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing
- 2) Lulus pendidikan : SMU/SMA/MA/SMK dengan jurusan yang relevan/sesuai dengan pilihan prodi dan ditetapkan oleh Panitia Nasional (terlampir)
- 3) Maksimal tahun kelulusan 2022
- 4) Berbadan sehat, tidak buta warna, kondisi fisik tidak mengganggu tugas sebagai tenaga kesehatan (pemeriksaan dilakukan pada tahap uji kesehatan)
- 5) Lulus seleksi CBT, wawancara, serta test tambahan TOEFL ITP
- 6) Khusus WNA menyertakan Dokumen keimigrasian yang berlaku dari negara asal apabila sudah diterima.

3. **Jalur SPMB Mandiri**

Memiliki latar belakang jurusan/kualifikasi pendidikan sebagai berikut:

NO.	JURUSAN / PRODI PEMINATAN	KUALIFIKASI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
1	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM)	
	a. Prodi Studi Sarjana Terapan TLM Kelas RPL Transfer SKS (kelas alih jenjang)	D-III TLM
2	Jurusan Kebidanan	
	a. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kelas RPL Transfer SKS + Profesi (kelas alih jenjang)	D-III Kebidanan
	b. Program Studi Pendidikan Profesi Kebidanan	D-IV Kebidanan
3	Jurusan Fisioterapi	
	a. Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis	D-IV Fisioterapi S-1 Fisioterapi

E. Jadwal Pelaksanaan SPMB T.A. 2025/2026

No	Kegiatan	SPMB Prestasi	SPMB Bersama	SMPB Mandiri	
				RPL	Profesi
1.	Pendaftaran	23 Januari - 28 Februari 2025	3 Maret – 20 April 2025	23 Januari – 30 April 2025	
2.	Pengisian Fortofolio	23 Januari - 28 Februari 2025			
3.	Verifikasi dan validasi dokumen	3 – 14 Maret 2025		21 Maret – 21 Mei 2025	
4.	Penilaian dan pemeringkatan portofolio oleh asesor RPL			21 April – 21 Mei 2025	
5.	Pelaksanaan CBT		14 – 22 April 2025 (Gel 1) 5 – 10 Mei 2025 (Gel 2)		07 – 10 Mei 2025
6.	Pemeringkatan dan Nominasi CBT / hasil asesor	14 Maret 2025	13 – 14 Mei 2025	22 Mei 2025	14 Mei 2025
7.	Pengumuman Hasil Nominasi	18 Maret 2025	15 Mei 2025	23 Mei 2025	15 Mei 2025
8.	Uji Kesehatan dan Verifikasi Hasil Uji Kesehatan (termasuk psikotes)	19 – 22 Maret 2025	16 – 21 Mei 2025	26 – 27 Mei 2025	16 – 21 Mei 2025
9.	Nominasi hasil uji kesehatan	24 Maret 2025	22 Mei 2025	28 Mei 2025	22 Mei 2025
10.	Pengumuman Hasil Seleksi Akhir	26 Maret 2025	23 Mei 2025	02 Juni 2025	23 Mei 2025
11.	Registrasi dan Pemberkasan (lapor diri)	8-11 April 2025	26 Mei – 05 Juni 2025	03 – 05 Juni 2025	26
12.	Wawancara	12 – 13 Juni 2025			

F. Pengaturan Waktu Pelaksanaan CBT

Alokasi pengerjaan soal Tes Potensi Skolastik adalah 90 menit, dengan pengaturan sesi yang tersedia setiap hari sebagai berikut:

Á Sesi I: 08.00 s.d 09.30 WIB

Á Sesi II : 10.30 sd 12.00 WIB

Á Sesi III:13.30 sd 15.00 WIB

G. Tempat Pelaksanaan

Tempat ujian CBT, tes kesehatan, dan tes tambahan lainnya dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

BAB IV

MEKANISME SELEKSI

A. Pendaftaran

1. Ketentuan Umum

Sebelum pelaksanaan SPMB Poltekkes T.A 2025/2026, infrastruktur TIK perlu disiapkan sejak awal dengan melibatkan bank mitra dan penyedia layanan akses pendaftaran *online*. Aplikasi pendukung proses pendaftaran meliputi : (1) Aplikasi pengelolaan laman resmi SPMB Poltekkes Kemenkes, (2) Aplikasi Pendaftaran *Online*.

a. Infrastruktur TIK

Persiapan infrastruktur untuk pelaksanaan SPMB Poltekkes Kemenkes 2025 meliputi penataan topologi jaringan yang digunakan, asesmen ulang perangkat keras dan perangkat lunak yang ada, penyediaan *bandwidth*, serta pengujian kemampuan infrastruktur yang telah disiapkan terhadap beban dan kemungkinan ancaman keamanan.

b. Laman (*Website*)

Laman Pendaftaran SPMB dapat diakses melalui website <https://sipenmaru.poltekkesjakarta3.ac.id/>

c. Aplikasi pendaftaran *online*

Aplikasi Pendaftaran online dibuat dengan kemudahan penggunaan fitur bagi pendaftar *online*, dengan harapan meminimalkan kesalahan dalam melakukan pendaftaran dan pengisian data.

1) Fitur Bagi Pendaftar

a) Isian data Pendaftar, berisi:

¶ NIK

¶ NISN

¶ Data Pribadi (Nama, Jenis Kelamin, Suku, Tempat Tanggal Lahir, Agama, Email, No HP, Alamat, Tinggi Badan, Berat Badan)

¶ Data Orang Tua/ Wali, (Nama Ibu Kandung, Alamat, No HP)

¶ Data Asal Sekolah (Nama, Alamat, Akreditasi, Jenis Sekolah)

b) Upload Pas Foto Pendaftar latar belakang merah (ukuran maksimal 150 kb)

c) Fitur Daftar dan Informasi Poltekkes

d) Fitur lupa Password

e) Fitur Klausul Persetujuan

f) Fitur Cetak Kartu Ujian

g) Fitur Alur langkah – langkah setelah melakukan pembayaran.

2. Ketentuan Pendaftaran Khusus

1. SPMB Prestasi

Pendaftar hanya dapat memilih 1 (satu) jurusan

2. SPMB Bersama

Pendaftar minimal memilih 2 (dua) prodi dan maksimal 3 (tiga) prodi, dimana salah satu pilihan Prodi nya pada Poltekkes Kemenkes yang akan dijadikan tempat lokasi ujian.

3. SPMB Mandiri

Pendaftar hanya dapat memilih 1 (satu) jurusan

3. Uji Kesehatan

Peserta yang dinyatakan lolos nominasi penilaian SPMB wajib melakukan Uji Kesehatan untuk memperoleh informasi kondisi Kesehatan calon peserta secara menyeluruh. Uji Kesehatan diselenggarakan oleh Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

B. Kelulusan Akhir

- 1 Penetapan kelulusan akhir didasarkan pada hasil penilaian Jalur SPMB , hasil uji kesehatan dan/atau uji lainnya melalui rapat penentuan akhir yang melibatkan Panitia Nasional dan Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- 2 Kelulusan akhir ditetapkan oleh Panitia Nasional bersama Direktur Poltekkes Kemenkes masing-masing

C. Pengumuman Calon Mahasiswa Baru yang Diterima

Kelulusan akhir SPMB diumumkan oleh Panitia Nasional melalui sistem aplikasi online kepada masing-masing peserta dan halaman website *mirror* Poltekkes Kemenkes.

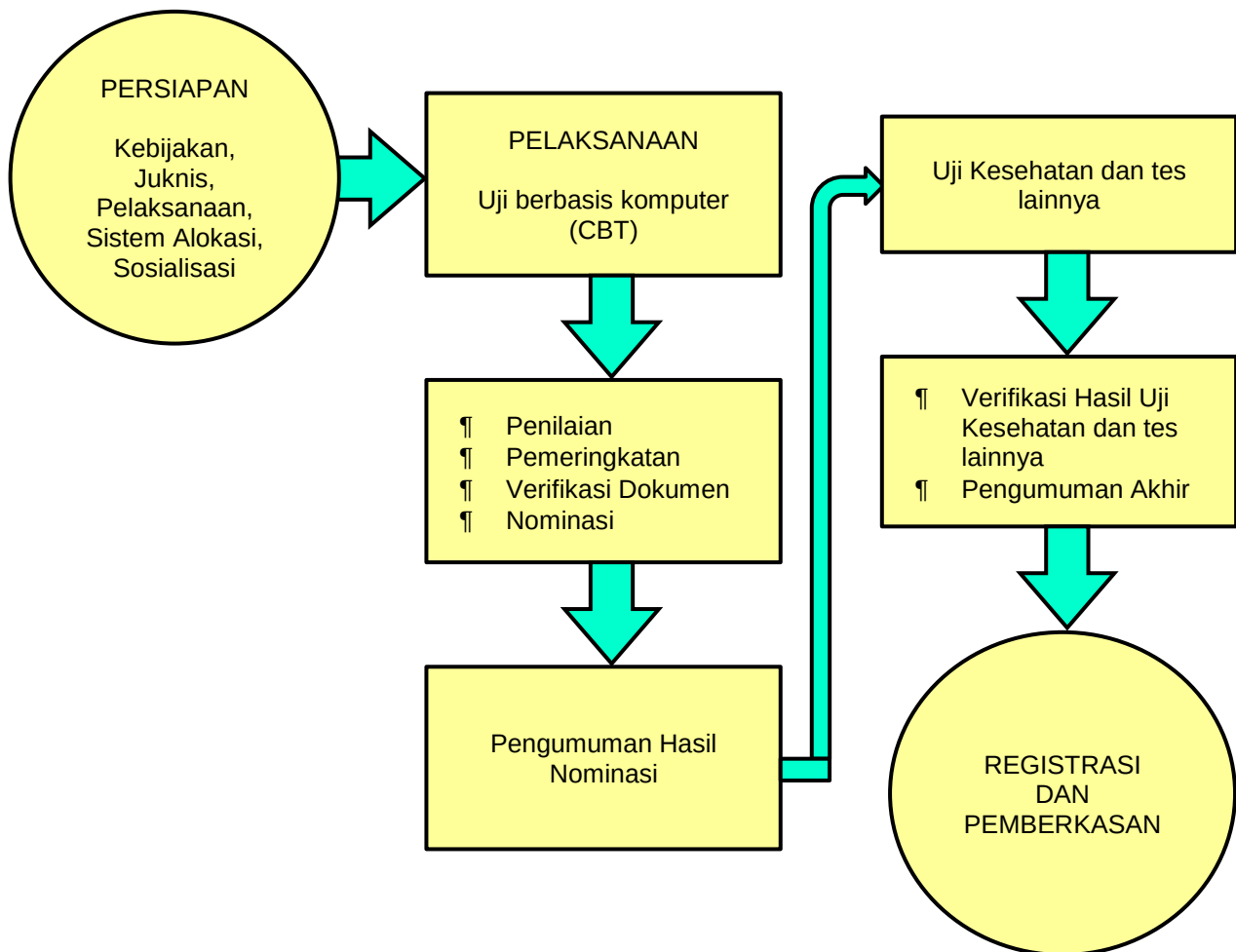
D. Registrasi bagi Calon Mahasiswa Baru yang Diterima

Calon mahasiswa baru yang diterima melalui SPMB wajib mendaftar ulang langsung ke Poltekkes Kemenkes yang dituju.

Apabila sampai batas akhir waktu registrasi jumlah yang mendaftar kurang dari jumlah alokasi yang ditetapkan, kekurangannya dipenuhi dari Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Jalur Mandiri hingga alokasi jumlah mahasiswa terpenuhi. Jika masih belum mencukupi, maka pemenuhan alokasi diatur oleh Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III Poltekkes, dengan tetap mempertimbangkan terjaminnya mutu *raw input* mahasiswa.

E. Skema Tahapan Pelaksanaan SPMB

Pelaksanaan SPMB secara umum dapat digambarkan dalam beberapa tahapan sebagaimana terlihat pada gambar 1:



Gambar 1. Tahapan SPMB Poltekkes Kemkes TA 2025/2026

F. Seleksi SPMB

1. Administrasi

1) SPMB Prestasi

Pemeriksaan dokumen (Rapor semester I s/d V yang telah dilegalisir, Pas foto background berwarna merah terbaru, Sertifikat akreditasi sekolah, Formulir pendaftaran yang ditandatangani oleh kepala sekolah, Surat pernyataan bersedia untuk tidak mengundurkan diri diketahui oleh Kepala Sekolah, Sertifikat penghargaan/prestasi yang telah legalisir, surat keterangan berkelakuan baik dari kepolisian (SKCK) atau surat keterangan berkelakuan baik yang dikeluarkan oleh Sekolah, sertifikat TOEFL ITP / TOEFL Prediction dengan minimal skor 400 dan Surat Persetujuan Orang Tua Bermaterai (Bagi pendaftar yang memilih peminatan Kelas Internasional baik pada Diploma III

dan Prodi Sarjana Terapan Keperawatan). Apabila ditemukan ketidaksesuaian diantaranya penginputan nilai raport yang di aplikasi pendafaran dengan raport yang di upload, tidak ada legalisir pada raport yang diupload, berkas pendaftaran tidak sesuai dengan format yang ditentukan, maka peserta **dinyatakan gugur** saat proses verifikasi dan validasi oleh tim penilai. Peserta yang dinyatakan lulus SPMB prestasi hingga tahap akhir wajib mengumpulkan semua kelengkapan berkas ke Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang dituju pada saat registrasi.

2) SPMB Bersama

Pemeriksaan dokumen (Kartu Peserta Ujian, KTP/SIM/Identitas lain, fotokopi Ijazah yang telah dilegalisir/Surat Keterangan Lulus asli bagi yang sudah memiliki) dilakukan pada saat ujian CBT. Apabila ditemukan ketidaksesuaian maka **dinyatakan gugur**. Peserta yang dinyatakan lulus SPMB bersama hingga tahap akhir wajib mengumpulkan kelengkapan berkas ke Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang dituju pada saat registrasi, berupa fotokopi Ijazah yang dilegalisir atau Surat Keterangan Lulus dan fotokopi KTP atau Kartu Keluarga bagi yang belum punya

3) SPMB Mandiri

Pemeriksaan dokumen (akreditasi institusi terbaru saat jenjang Diploma III, sertifikat pelatihan/lokakarya, lama bekerja sesuai keilmuan yang diaftarkan, surat izin bekerja dari lahan kerja/ jenis tempat bekerja, surat penunjukkan sebagai pembimbing klinis. Apabila ditemukan ketidaksesuaian dan kekurangan dokumen, maka peserta **dinyatakan gugur** saat proses verifikasi dan validasi oleh tim penilai. Peserta yang dinyatakan lulus SPMB mandiri hingga tahap akhir wajib mengumpulkan semua kelengkapan berkas ke Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang dituju pada saat registrasi. Penilaian besaran pengakuan sks yang diakui akan dilakukan lebih lanjut setelah registrasi oleh masing-masing jurusan.

2. Materi Ujian CBT (khusus SPMB Bersama)

Materi Ujian berbentuk Tes Potensi Skolastik dan Literasi dimana berfokus pada kemampuan penalaran dan pemecahan masalah calon mahasiswa. Tes Skolastik dilaksanakan selama 90 menit dengan jumlah soal sebanyak 70 butir. Tes Potensi Skolastik dan Literasi ini mengukur hal-hal sebagai berikut:

Komponen	Subkomponen	Jumlah soal	Waktu
Tes Potensi Skolastik			
a) Kemampuan Penalaran Umum	Penalaran Induktif		
	Penalaran Deduktif		
	Penalaran Kuantitatif		
b) Pengetahuan dan Pemahaman Umum	-		

c) Kemampuan Memahami Bacaan	-	70 butir	90 menit
d) Pengetahuan Kuantitatif	-		
Tes Literasi			
a) Literasi dalam Bahasa Indonesia	-		
b) Literasi dalam Bahasa Inggris	-		
c) Penalaran Matematika	-		

Tes potensi skolastik mengukur kemampuan bernalar dan berpikir logis. Sedangkan Tes Literasi Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia menguji kemampuan pemahaman bacaan, memahami teks yang ada di soal, misalnya ide pokok yang dikemukakan di teks tersebut, informasi apa yang disertakan atau tidak disertakan di dalam bacaan. Tes Penalaran Matematika untuk menguji kemampuan pemahaman untuk mengaplikasikan materi matematika yang sudah dipelajari ke dalam berbagai kasus-kasus yang akrab dengan kehidupan sehari-hari. Melalui tes tersebut harapannya dapat diketahui kemampuan calon mahasiswa untuk mampu bersaing dan memenuhi standar nasional maupun Internasional.

Ujian CBT diawasi oleh pengawas lokal yang berasal dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan rasio peserta dan pengawas adalah 1:20.

G. Penilaian Hasil Ujian

1. SPMB Prestasi

Berdasarkan hasil penilaian nilai raport, akreditasi sekolah, dan prestasi dengan persentase sebagai berikut:

Rata-Rata Nilai raport sem. I – V : 20%

Rata-Rata Nilai Matematika : 15%

Rata-Rata Nilai Bahasa Indonesia : 10%

Rata-Rata Nilai Bahasa Inggris : 15%

Akreditasi Sekolah : 10%

¶ Akreditasi A : 100

¶ Akreditasi B : 75

Prestasi : 20%

¶ Internasional : 100

¶ Nasional : 80

¶ Regional : 40

¶ Lokal : 20

¶ Tidak ada : 0

2. SPMB Bersama

Panitia Nasional melakukan proses penilaian dan pemeringkatan hasil ujian menggunakan Sistem aplikasi SPMB. Penilaian hasil ujian didasarkan pada

penilaian sebagai berikut:

Nilai Mentah Skolastik dan Literasi = Benar: +4 | Salah: -1 | Kosong: 0

Nilai Baku = $(\text{Nilai Mentah} - \text{Avg}^*) / \text{StdDev}^{**}$

*Average = rata – rata nilai mentah dari seluruh peserta yang mengikuti ujian/memiliki nilai mentah.

**Standard Deviation = menghitung deviasi baku dari seluruh peserta yang mengikuti ujian/memiliki nilai mentah.

$$\text{Nilai Akhir} = 500 + (100 \times \text{Nilai Baku})$$

3. SPMB Mandiri

No	Berkas Dokumen	Bobot dan Skoring Penilaian			
		TLM	Keperawatan	Kebidanan	Fisioterapi
1.	Akreditasi Institusi Terbaru	10%	20%	20%	20%
		A=100 B=1=75			
2.	IPK	10%	20%	10%	15%
		3,51 ÷ 4 = 100 3 ÷ 3,50 = 75 < 3,50 = 50			
3.	Sertifikat pelatihan/ Lokakarya	-	20%	10%	15%
			JPL >40 jam = 100 JPL 20 ÷ 40 jam = 75 JPL <20 jam = 50 JPL tidak ada (non -alumni) = 0 JPL tidak ada (alumni) = 75		
4.	Lama Bekerja sesuai keilmuan yang didaftarkan	40%	30	20%	15%
		>5 thn = 100 2-4 thn = 75 1 thn = 50 <1 tahun = tidak diterima	2 thn = 100 1 ÷ 2 thun = 75 <1 thn = 50 0 thn = 0 (non -alumni) 0 thn = 100 (alumni)		
5.	Lahan kerja /jenis tempat bekerja	40%	10%	-	-
		RS = 100 Puskesmas = 80 Lab klinik kecil = 70	Sesuai = 100 Tidak sesuai = 50 (non - alumni)		

		Non-lab = 40	Tidak sesuai 100 (alumni)		
6.	Pembimbing Klinis	-	-	30%	20%
				Preceptor PKJ 3 = 100 Preceptor Non PKJ 3 = 50 Non preceptor (alumni) = 100 Non preceptor (non alumni) = 0	

H. Penentuan Kelulusan Administrasi maupun Ujian CBT

1. SPMB Prestasi dan SPMB Mandiri

- Hasil dokumen dari calon mahasiswa baru yang dinyatakan VALID/SESUAI oleh tim penilai dilakukan perangkingan berdasarkan total skoring yang didapat sesuai dokumen yang telah diupload.
- Ketua panitia menetapkan kelulusan calon mahasiswa baru melalui rapat nominasi dengan ketua jurusan dan ketua program studi dengan mempertimbangkan jumlah kuota yang telah disepakatin.
- Hasil kelulusan jalur SPMB prestasi diumumkan secara online pada laman <https://sipenmaru.poltekkesjakarta3.ac.id/> sesuai jawal yang telah ditentukan dengan diparaf oleh semua jurusan dan ditandatangani oleh direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

2. SPMB Bersama

- Panitia Nasional menetapkan kelulusan calon mahasiswa baru dan dituangkan dalam bentuk berita acara. Jumlah kelulusan yang ditetapkan sesuai kuota yang akan diterima pada prodi masing-masing Poltekkes Kemenkes dan dapat ditambah cadangan sampai dengan terpenuhinya kuota yang ditetapkan dengan ketentuan yang diatur Direktur Poltekkes.
- Penetapan kelulusan berdasarkan rangking yang disepakati bersama Panitia Nasional dan Direktur Poltekkes Kemenkes. Pemeringkatan nilai kelulusan (nominasi) hasil CBT dilakukan oleh Panitia Nasional yang ditentukan berdasarkan skor total dan prioritas pilihan prodi. Calon mahasiswa ditempatkan ke prodi sesuai pilihan I sampai alokasi terpenuhi. Apabila alokasi masih tersedia, maka berdasarkan peringkat kelulusan pula alokasi tersebut diisi oleh peserta seleksi dengan pilihan II. Bila pilihan II masih tersedia maka diisi oleh pilihan III berdasarkan peringkat kelulusan. Bila skor totalnya sama, maka pemeringkatan didasarkan pada kecepatan waktu mensubmit jawaban (dalam satuan detik). Jika skor masih sama maka diambil berdasarkan urutan no peserta.
- Hasil penetapan kelulusan calon mahasiswa baru dikirim ke Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III

- d. Panitia Nasional mengumumkan hasil kelulusan CBT secara online pada laman Panitia Nasional dan situs mirror pada semua Poltekkes Kemenkes sesuai jadwal yang ditetapkan.

I. Uji Kesehatan

1. Pendaftaran uji kesehatan

Peserta seleksi yang dinyatakan lulus SPMB , wajib mendaftar uji kesehatan dengan membayar biaya pemeriksaan kesehatan dengan sistem dan mekanisme yang ditentukan oleh Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Panitia Nasional.

2. Pelaksanaan

- a. Pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh Tim/Pihak Pemeriksaan Kesehatan yang ditunjuk oleh Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- b. Uji Kesehatan dilaksanakan di Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Jakarta III (bagi calon mahasiswa baru dengan domisili JABODETABEK) atau Fasilitas Pelayanan Kesehatan bagi calon mahasiswa baru dengan domisili luar JABODETABEK dengan menyesuaikan jenis dan parameter uji Kesehatan yang telah ditetapkan oleh panitia.
- c. Verifikasi dokumen hasil tes Kesehatan dilakukan oleh panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang ditunjuk dan diberi tugas oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- d. Penentuan kelulusan uji kesehatan didasarkan pada persyaratan kesehatan yang ditetapkan pada masing-masing prodi;
- e. Hasil uji kesehatan dan hasil verifikasi dokumen portofolio digunakan dalam penentuan hasil seleksi akhir SPMB .

3. Riwayat Penyakit yg diderita:

Tidak mengalami penyakit menular yang dapat mengganggu selama menjalani proses pendidikan, seperti TBC dan Hepatitis

4. Bebas penggunaan Narkoba

Tidak sedang mengonsumsi Narkoba dibuktikan dengan hasil pemeriksaan laboratorium uji Narkoba minimal 3 parameter

5. Berbadan sehat, tidak buta warna, performance baik (Penampilan fisik tidak mengganggu tugas sebagai tenaga kesehatan).

Hasil uji kesehatan yang mendukung hal tersebut melalui pemeriksaan fisik sebagai berikut:

- a. Antropometri (tinggi badan, berat badan, lingkar perut):
 - ¶ Jurusan Keperawatan dan Fisioterapi (Laki-laki: minimal 155 cm; Perempuan: minimal 150 cm)
 - ¶ Prodi Diploma III, Sarjana Terapan, dan Profesi Kebidanan: Hanya menerima peserta perempuan dengan tinggi badan Minimal 150 cm
 - ¶ Jurusan Teknologi Laboratorium Medis dan Prodi Sarjana Terapan Promosi

Kesehatan: Minimal 145 cm

- b. TTV (Tekanan Darah, Nadi, Pernafasan, Suhu): DBN (Dalam Batas Normal)
- c. Kulit: DBN (Dalam Batas Normal)
- d. Mata
 - ¶ Besaran minus / visus: (hanya berlaku untuk Jurusan Teknologi Laboratorium Medis: Maksimal -10)
 - ¶ Buta warna dan Strabismus: Negatif
- e. Telinga: DBN (Dalam Batas Normal)
- f. Hidung: DBN (Dalam Batas Normal)
- g. Lidah: DBN (Dalam Batas Normal)
- h. Pharing: DBN (Dalam Batas Normal)
- i. Tonsil: DBN (Dalam Batas Normal)
- j. Gigi: DBN (Dalam Batas Normal)
- k. Tiroid: DBN (Dalam Batas Normal)
- l. Jantung: DBN (Dalam Batas Normal)
- m. Paru-paru: DBN (Dalam Batas Normal)
- n. Palpasi Abdomen: DBN (Dalam Batas Normal)
- o. Reflek (Pupil, Patela, Aciles) : DBN (Dalam Batas Normal)
- p. Thorax: DBN (Dalam Batas Normal)
- q. Gangguan Tulang Belakang / Postur Tubuh
Pemeriksaan postur tubuh dengan derajat kemiringan <20 derajat dengan metode cobb angle maupun skala <7 dengan metode skoliometri
- r. Kemampuan Berbicara: DBN (Dalam Batas Normal)

6. Penetapan kelulusan hasil pemeriksaan kesehatan

- a. Hasil pemeriksaan kesehatan dari tim/pihak pemeriksaan kesehatan diserahkan kepada Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- b. Panitia SPMB Poltekkes Kemenkes Jakarta III bersama Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III menetapkan kelulusan terhadap hasil pemeriksaan kesehatan yang dituangkan dalam berita acara dengan ditandatangani oleh masing-masing ketua jurusan.

J. Kelulusan Akhir

- 1. Penetapan kelulusan akhir didasarkan pada hasil penetapan kelulusan SPMB , hasil uji kesehatan dan/atau uji lainnya melalui rapat penentuan akhir yang melibatkan Panitia Nasional dan Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- 2. Kelulusan akhir ditetapkan oleh Panitia Nasional bersama Direktur Poltekkes Kemenkes masing-masing dan dituangkan dalam bentuk Berita Acara yang ditandatangani oleh peserta rapat.

K. Pengumuman Calon Mahasiswa Baru yang Diterima

Kelulusan akhir melalui SPMB diumumkan oleh Panitia Nasional melalui sistem aplikasi online kepada masing-masing peserta dan melalui halaman website *mirror* Poltekkes Kemenkes.

L. Registrasi bagi Calon Mahasiswa Baru yang Diterima

1. Calon mahasiswa baru yang diterima melalui SPMB wajib mendaftar ulang langsung ke Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berkas yang wajib dikumpulkan sesuai persyaratan yang harus dipenuhi kepada Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III Poltekkes Kemenkes, meliputi:
 - 1) Kartu ujian/bukti pendaftar asli
 - 2) Foto kopi ijazah yang dilegalisir atau Surat Keterangan Lulus asli
 - 3) Foto kopi KTP/SIM dengan menunjukkan KTP/SIM asli
 - 4) Foto kopi Kartu Keluarga (KK) dengan menunjukkan KK asli
 - 5) Pas foto warna berlatar belakang merah ukuran 4x6 cm sebanyak 2 (dua) lembar
2. Panitia melakukan pengecekan kelengkapan berkas:
 - 1) Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III memeriksa kelengkapan berkas fisik yang diserahkan oleh peserta seleksi.
 - 2) Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengisi check list pada form kelengkapan berkas
 - 3) Apabila semua berkas sudah lengkap dan sesuai maka panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III menandatangani form hasil verifikasi kelengkapan berkas
3. Apabila sampai batas akhir waktu registrasi jumlah yang mendaftar kurang dari jumlah alokasi yang ditetapkan, kekurangannya dipenuhi dari Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Jalur Mandiri hingga alokasi jumlah mahasiswa terpenuhi. Jika masih belum mencukupi, maka pemenuhan alokasi diatur oleh Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III Poltekkes Kemenkes, dengan tetap mempertimbangkan terjaminnya mutu *raw input mahasiswa*.

BAB V

PEMBIAYAAN

A. Biaya

1. Biaya pendaftaran SPMB dibedakan berdasarkan jalur yang diambil, yaitu:
 - a. SPMB Prestasi : Rp 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah)
 - b. SPMB Bersama : Rp 125.000,00 (seratus dua puluh lima ribu rupiah)
 - c. SPMB Mandiri : Rp 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah)
2. Biaya pendaftaran pada poin nomor 1 tidak termasuk biaya pendaftaran uji kesehatan.
3. Besaran biaya uji kesehatan yang dijalankan oleh Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebesar Rp. 395.000,000 (tiga ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pemeriksaan Fisik dan Medis : Rp 70.000,00
 - b. Pemeriksaan Lab (Narkoba dan HbsAg) : Rp 175.000,00
 - c. Pemeriksaan Radiologi dan Mata : Rp 150.000,00
4. Biaya yang sudah dibayarkan selama proses SPMB Tidak dapat dikembalikan jika peserta calon mahasiswa Mengundurkan Diri maupun dinyatakan Tidak Lulus. .

B. Pengelolaan Anggaran

1. Melaksanakan Rapat-rapat (persiapan, koordinasi dan evaluasi)
2. Melakukan Promosi dan sosialisasi Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) kepada siswa dan orangtua (masyarakat)
3. Menyediakan ATK, foto copy, cetak dan penjiilidan.
4. Melakukan verifikasi data dan dokumen calon peserta yang masuk
5. Melakukan pengawasan Ujian CBT sebagai Pengawas Ujian Masuk Poltekkes Kemenkes Jakarta III
6. Melakukan Supervisi pelaksanaan ujian CBT di luar kampus Pusat
7. Menyiapkan konsumsi Pengawas Ujian Pelaksana Kegiatan Ujian CBT, pertemuan-pertemuan, kegiatan lain
8. Melakukan Pertemuan sosialisasi Petunjuk Teknis dan Evaluasi SPMB dan CBT yang diselenggarakan Panitia Poltekkes Jakarta III
9. Konsultasi pelaksanaan SPMB Poltekkes Kemenkes
10. Menyusun laporan penyelenggaraan SPMB baik tingkat Poltekkes maupun tingkat Nasional.

BAB VI

PELAPORAN

Panitia Poltekkes Kemenkes Jakarta III wajib membuat laporan pelaksanaan SPMB pada Poltekkes masing-masing dan menyampaikan kepada Panitia Nasional secara online. Panitia Nasional wajib menyusun laporan penyelenggaraan SPMB Poltekkes Kemenkes dan menyampaikan kepada Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Pendaftaran :
 - Memuat jumlah pendaftar pada setiap prodi dan jumlah rekapitulasi setiap Poltekkes jalur SPMB, meliputi:
 - a. Jumlah pendaftar
 - b. Tingkat keketatan
 - c. Jenis kelamin
 - d. Jenis Sekolah (SMA/MA/SMK/MAK)
 - e. Jumlah pendaftar dari daerah 3T atau DTPK
 - f. Jumlah pendaftar Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) CBT
 - g. Jumlah pendaftar berdasarkan asal daerah (Provinsi)
 - h. Jumlah pendaftar berdasarkan Pilihan 1, Pilihan 2 dan Pilihan 3
2. Pelaksanaan Ujian CBT
 - a. Waktu
 - b. Tempat
 - c. Jumlah peserta
 - d. Jumlah peserta yang hadir
3. Penilaian, Pemingkatan dan Kelulusan Ujian CBT:
 - Nilai rata-rata, Tertinggi, Terendah dari masing-masing Prodi.
4. Pengumuman Hasil Kelulusan Ujian CBT:
 - a. Cara pengumuman
 - b. Waktu
 - c. Jumlah pendaftar yang dinyatakan lulus ujian CBT
5. Pelaksanaan Uji Kesehatan dan Uji lainnya (psikotest, narkoba, wawancara, dll)
 - a. Jenis pemeriksaan uji kesehatan dan uji lainnya yang dilaksanakan
 - b. Jumlah peserta uji kesehatan dan uji lainnya per prodi
 - c. Jumlah peserta yang tidak mendaftar uji kesehatan dan uji lainnya
 - d. Jumlah peserta yang mengikuti (hadir) pada uji kesehatan dan uji lainnya
 - e. Jumlah peserta yang lulus uji kesehatan dan uji lainnya per prodi
6. Pengumuman Hasil Kelulusan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Bersama , yaitu peserta yang dinyatakan diterima menjadi Calon Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes T.A. 2025/2026 berdasarkan peringkat hasil ujian CBT, kesesuaian dan kelengkapan berkas serta hasil uji kesehatan dan uji lain, meliputi:
 - a. Jumlah peserta yang diterima pada setiap prodi
 - b. Jumlah total yang diterima pada setiap Poltekkes

7. Registrasi Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)
 - a. Jumlah peserta yang daftar ulang (registrasi) per prodi dan Poltekkes
 - b. Jumlah peserta yang mengundurkan diri setelah registrasi
8. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu dan animo masyarakat terhadap penyelenggaraan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) .
9. Pembiayaan (dilaporkan oleh pengelola keuangan Panitia Nasional)
10. Hal-hal yang ditemui dalam penyelenggaraan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Bersama (kendala/tantangan, permasalahan, kekurangan, keunggulan, dll)
11. Kesimpulan dan Rekomendasi

LAMPIRAN

Format Isian Kuota/Alokasi Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes

	FORMULIR ISIAN KUOTA/ALOKASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU POLTEKKES KEMENKES								
	TA . 2025/2026								
NO	POLTEKKES	JURUSAN	PRODI	PENERIMAAN MAHASISWA					
				PMDP		SPMB CBT		MANDIRI	
				%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH

Ket : Jumlah absolut penerimaan mahasiswa baru harus terisi.

**PERSYARATAN JENIS SMK PER PROGRAM STUDI
PADA SPMB TA 2025/2026**

No	Nama Jurusan/Prodi	Persyaratan Jenis SMK*)
1	Keperawatan	SMK Kesehatan
2	Kebidanan	SMK Kesehatan
3	Teknologi Laboratorium Medis	SMK Kesehatan SMK Kimia Sekolah Menengah Analis Kesehatan SMA Teknik Industri SMK Analis Kesehatan
4	Promosi Kesehatan	SMK semua Jurusan
5	FisioTerapi	SMK Kesehatan

Catatan *):

- Á Lulusan SMA/MA/Paket C semua Jurusan dapat mendaftar SPMB pada seluruh jenis Prodi

**TANDA PESERTA
SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN.....**

NAMA POLTEKKES
PILIHAN

1.
2.

NOMOR PENDAFTARAN
NAMA LENGKAP

<i>diisi oleh petugas pendaftar</i>											

*Pas foto
3 x 4 cm*

--

MATERI UJIAN

Komponen	Subkomponen
Tes Skolastik	
a) Kemampuan Penalaran Umum	Penalaran Induktif
	Penalaran Deduktif
	Penalaran Kuantitatif
b) Pengetahuan dan Pemahaman Umum	-
c) Kemampuan Memahami Bacaan	-
d) Pengetahuan Kuantitatif	-
Tes Literasi	
a) Literasi dalam Bahasa Indonesia	
b) Literasi dalam Bahasa Inggris	
c) Penalaran Matematika	

WAKTU UJIAN: 90 MENIT

Á Sesi I: 08.00 s.d 09.30 WIB atau 09.00 sd 10.30 WITA atau
10.00 sd 11.30 WIT
Á Sesi II : 10.30 sd 12.00 WIB atau 11.30 sd 13.00 WITA atau 12.30
s.d 14.00 WIT.
Á Sesi III:13.30 sd 15.00 WIB atau 14.30 sd 16.00 WITA atau 15.30 sd
17.00 WIT

[.....]
NIP.

**DAFTAR NAMA DAN NOMOR TANDA PESERTA
YANG LULUS PENERIMAAN MAHASISWA BARU POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

NAMA POLTEKKES:..... PRODI:

NO	NAMA	NO. TANDA PESERTA	JUMLAH NILAI

.....20....

PANITIA POLTEKKES é .

	Tanda tangan
Ketua :	
Sekretaris :	
Anggota 1.	1.
2.	
3.	3. 2.
4.	
5.	5. 4.
	

Mengetahui/menyetujui
Direktur Poltekkes.....

[.....]

NIP.



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Politeknik Kesehatan Jakarta III

📍 Jalan Arteri JORR Jatiwarna Pondok Melati

Bekasi, Jawa Barat 17415

☎ (021) 84978693

🌐 <https://poltekkesjakarta3.ac.id>

SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU POLITEKNIKKESSEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN AKADEMIK 2025/2 026
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III

FORMULIR PEMERIKSAAN KESEHATAN



***Diisi oleh petugas pendaftaran**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Nomor Ujian :

Institusi yang dituju :

Program Studi :

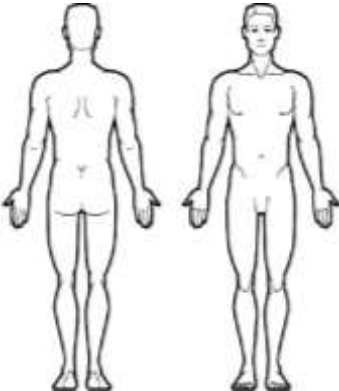
***Diisi oleh dokter pemeriksa**

Dokter Pemeriksa :

Tanggal Pemeriksaan :

Tempat Pemeriksaan :

NO	JENIS PEMERIKSAAN	NORMAL	KELAINAN	KETERANGAN
----	-------------------	--------	----------	------------

1	Antropometri TB : BB : IMT : Lingkar Perut :				
2	TTV Tekanan Darah : Nadi : Pernapasan : Suhu :				
3	HbsAG :				
4	Mata Besaran Minus/ Visus : Buta Warna : Strabismus :				
5	Thorax PA :				
6	Postur Skoliosis : Kifosis : Lordosis : 				
7	Ekstremitas Tangan (tremor) : Kaki (X atau O) : Panjang Tungkai :	Kanan	Kiri	Kanan	Kiri
8	Kulit :				

9	Telinga OMA : Tindik Telinga : Serumen :	Kanan	Kiri	Kanan	Kiri	
10	Hidung : Sinus : Polip :					
11	Lidah : Lesi :					
12	Gigi : Ompong : Lubang :					
13	Tonsil :					
14	Pharynx :					
15	Thyroid :					
16	Jantung :					
17	Paru-Paru :					
18	Palpasi Abdomen :					
19	Reflek : Pupil : Patela : Achilles :					
20	Kemampuan Berbicara :					
21	Tes Narkoba :					

Hasil Penggalan informasi tentang riwayat penyakit

--

Kesimpulan

Rekomendasi :

Calon Peserta : **Dapat/Tidak** dapat mengikuti pendidikan pada institusi yang di tuju

Bekasi, ...2025
Dokter Pemeriksa Kesehatan

(.....)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN

NIP.

**SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN MAHASISWA BARU
SELEKSIPENERIMAAN MAHASISWA BARU
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES.... .**

**DAFTAR NAMA MAHASISWA TINGKAT I
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

<i>No Urut</i>	<i>NIM</i>	<i>N a m a</i>	<i>Jenis Kelamin</i>		<i>Tempat/ Tanggal Lahir</i>
			<i>L</i>	<i>P</i>	

KERANGKA LAPORAN
PENYELENGGARAAN SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN AKADEMIK 2025/2026

- I. PENDAHULUAN
- II. PERSIAPAN PENYELENGGARAAN SPMB
- III. PELAKSANAAN SPMB
 - A. Pola Seleksi
 - B. Cara Pendaftaran (online dan offline)
 - C. Perkembangan penerimaan calon Mahasiswa
 - 1) Rekapitulasi PMDP
 - a) Tingkat Poltekkes

NO	Uraian	Σ Peserta TA. 2025/2026		
		L	P	JML
1	Pendaftar			
2	Peserta lulus seleksi administrasi			
3	Peserta uji kesehatan			
4	Peserta yang lulus uji kesehatan			
5	Peserta yang mendaftar ulang			
6	Peserta yang tidak daftar ulang			
7	Peserta yang mengundurkan diri			
8	Peserta yang diterima			

- b) Rekapitulasi masing-masing Prodi

NO	Uraian	Σ Peserta TA. 2025/2026		
		L	P	JML
1	Pendaftar			
2	Peserta lulus seleksi administrasi			
3	Peserta uji kesehatan			
4	Peserta yang lulus uji kesehatan			
5	Peserta yang mendaftar ulang			
6	Peserta yang tidak daftar ulang			
7	Peserta yang mengundurkan diri			
8	Peserta yang diterima			

- 2) Rekapitulasi Uji Tulis
 - a) Tingkat Poltekkes

NO	URAIAN	Jumlah Peserta TA 2025/2026					
		1 PILIHAN			2 PILIHAN		
		L	P	ð	L	P	ð
1	Pendaftar						
2	Peserta ujian tulis						
3	Peserta yang lulus ujian tulis						
4	Peserta Uji kesehatan						
5	Peserta yang lulus Uji Kesehatan						
6	Peserta yang mendaftar ulang						
7	Peserta yang tidak daftar ulang						

8	Peserta yang mengundurkan diri						
9	Peserta yang diterima						

b) Persentase Pendaftar dan Calon Mahasiswa Yang Mendaftar Ulang

NO	PERSENTASE	JML PESERTA TA 2025/2026
1	Pendaftar	
2	Peserta yang mendaftar ulang	
3	Peserta yang tidak daftar ulang	

c) Rekapitulasi masing-masing Prodi

NO	URAIAN	JML PESERTA TA 2025/2026					
		1 PILIHAN			2 PILIHAN		
		L	P	ð	L	P	ð
1	Pendaftar						
2	Peserta ujian tulis						
3	Peserta yang lulus ujian tulis						
4	Peserta Uji kesehatan						
5	Peserta yang lulus Uji Kesehatan						
6	Peserta yang mendaftar ulang						
7	Peserta yang tidak daftar ulang						
8	Peserta yang mengundurkan diri						
9	Peserta yang diterima						

Persentase Pendaftar dan Calon Mahasiswa Yang Mendaftar Ulang

NO	PERSENTASE	JML PESERTA TA 2025/2026
1	Pendaftar	
2	Peserta yang mendaftar ulang	
3	Peserta yang tidak daftar ulang	

D. Seleksi lintas provinsi,DTPK dan Gakin/KTMSE(Dalam bentukNarasi)

E. Data nilai hasil ujiantulis

1) Rekapitulasi tingkat Poltekkes

NO	MATA UJI	NILAI		
		TERTINGGI	TERENDAH	RATA-RATA
1	Matematika			
2	Bahasa Inggris			
3	I P A			
4	Bahasa Indonesia			
	JUMLAH			

2) Rekapitulasi masing-masingProdi

NO	MATA UJI	NILAI		
		TERTINGGI	TERENDAH	RATA-RATA
1	Matematika			
2	Bahasa Inggris			
3	I P A			
4	Bahasa Indonesia			
	JUMLAH			

F. Tingkat Keketatan:

NO	PRODI	PENDAFTAR	YANG DITERIMA	RASIO

G. Jenis Sekolah Asal:

NO	PRODI	ASAL SEKOLAH		
		SMA/MA	SMK/MAK	PAKET C

- IV. PELAKSANAAN SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU (SPMB) (Waktu, Tempat, Pemeriksaan, Program Aplikasi, Poltekkes/Pihak Ketiga, Kelulusan, Pengumuman)
- V. UPAYA UNTUK MENINGKATKAN ANIMOMASYARAKAT
- VI. PEMBIAYAAN
- VII. HAL-HAL YANG DITEMUI DALAM PENYELENGGARAAN SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU (SPMB)
- VIII. KESIMPULAN DAN SARAN
- IX. PENUTUP

Mengetahui,
Direktur,

(.....)

.....

Panitia Poltekkes
Ketua

(.....)

